

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Meningkatnya prevalensi stroke setiap tahun merupakan masalah kesehatan utama diseluruh dunia. Karakteristik klinis, lesi hemisfer dan faktor resiko vaskular merupakan faktor yang paling banyak ditemukan pada pasien stroke iskemik yang dapat menyebabkan gangguan fungsi kognitif sehingga pemeriksaan fungsi kognitif di awal merupakan hal penting untuk mengetahui penanganan awal dalam memperbaiki fungsi kognitif.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan studi analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Teknik pengambilan menggunakan *purposive sampling* diperoleh 56 pasien yang memenuhi kriteria dipoli klinik saraf di RSUD Mattaher Jambi. Pengambilan data dilakukan dengan rekam medik dan wawancara menggunakan kuisioner MoCA-Ina.

**Hasil:** didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 29 dari 56 pasien mengalami gangguan fungsi kognitif. Pada hasil analisis uji *chi-square* didapatkan karakteristik klinis ( $p= 0,001$ ), lesi hemisfer kiri ( $p= 0,031$ ), hipertensi ( $p= 0,016$ ) dan dislipidemia ( $p= 0,045$ ) menunjukkan hubungan dengan gangguan fungsi kognitif pada pasien stroke iskemik, sedangkan diabetes melitus ( $p= 0,969$ ) tidak berhubungan dengan gangguan fungsi kognitif pada pasien stroke iskemik.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara karakteristik klinis, lesi hemisfer kiri, hipertensi dan dislipidemia dengan gangguan fungsi kognitif, sedangkan diabetes melitus tidak menunjukkan adanya hubungan dengan gangguan fungsi kognitif pada pasien stroke iskemik.

**Kata Kunci:** Stroke iskemik, karakteristik klinis, lesi hemisfer, faktor resiko vaskular , MoCA-Ina

## ***ABSTRACT***

**Background:** The increasing prevalence of stroke every year is a major health problem worldwide. Clinical characteristics, hemispheric lesions and vascular risk factors are the most common factors found in ischemic stroke patients which can cause cognitive function impairment, early examination of cognitive function is important to know the initial treatment to improve cognitive function.

**Method:** This was an observational analytic study with a cross-sectional design. Samples were collected using purposive sampling technique, A total of 56 patients who met the criteria at neurology department in RSUD Raden Mattaher Jambi were participated in this study. The data collection was done by using medical records and interviewed using the MoCA-Ina questionnaire.

**Results:** The study results showed that 29 out of 56 patients experienced impaired cognitive function. Clinical characteristics ( $p=0.001$ ), left hemisphere lesions ( $p=0.031$ ), hypertension ( $p=0.016$ ) and dyslipidemia ( $p=0.045$ ) showed a relationship with impaired cognitive function, whereas diabetes mellitus ( $p=0.969$ ) was not associated with impaired cognitive function.

**Conclusion:** There were association between clinical characteristics, left hemisphere lesions, hypertension and dyslipidemia with impaired cognitive function. whereas diabetes mellitus did not show association with impaired cognitive function.

**Keywords:** Ischemic stroke, clinical characteristics, hemispheric lesions, vascular risk factors, MoCA-Ina